

ABSTRAK

Kajian Sejarah Islam
Prodi Sejarah Peradaban Islam
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah
Skripsi, 2024

Tantri Aulia, **Peran Pemikiran Fatima Mernissi untuk Mempertajam Pemahaman tentang Kedudukan Wanita dalam konteks Islam.**

ix+94 Hlm

Berbicara tentang perempuan memang tiada habisnya, persoalan ini terus menerus menjadi sasaran perdebatan banyak orang. Selama bertahun-tahun perempuan selalu menjadi *second person* setelah laki-laki. Hal ini menciptakan kesenjangan antara kedudukan perempuan dan laki-laki di dunia ini. Dalam konteks Islam, kedudukan wanita seringkali dihubungkan dengan interpretasi teks-teks agama seperti al-Qur'an dan al-Hadits. Islam secara fundamental mengakui hak-hak perempuan, termasuk hak atas pendidikan, hak bekerja, dan hak berpartisipasi dalam kehidupan sosial dan politik. Menurut Mernissi, Islam pada dasarnya mendukung kesetaraan gender. Ia mengklaim bahwa banyak pembatasan terhadap perempuan yang ada saat ini bukan berasal dari ajaran Islam itu sendiri, melainkan dari interpretasi yang salah dan manipulatif oleh pihak-pihak tertentu yang memiliki kepentingan dalam mempertahankan kekuasaan patriarkal. Penelitian ini difokuskan untuk menjawab suatu permasalahan, yaitu: (1) Bagaimana gambaran umum kondisi di Maroko? (2) Bagaimana riwayat hidup dan pemikiran Fatima Mernissi tentang Kedudukan dalam Islam? (3) Bagaimana peran pemikiran Fatima Mernissi dalam mempertajam pemahaman tentang kedudukan wanita dalam konteks Islam?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pemikiran Fatima Mernissi untuk mempertajam pemahaman tentang Kedudukan wanita dalam Islam. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan hermeneutik dan sosio-historis serta penelitian ini bersifat deskriptif-analisis, yakni mendeskripsikan data-data yang telah dikumpulkan, kemudian dianalisis. Dalam penyusunan penelitian ini menggunakan teori Sejarah Intelektual, sedangkan data yang digunakan adalah analisis karya dan pemikiran tokoh. Hasil penelitian ini adalah penulis mendapatkan beberapa data, yakni Fatima Mernissi merupakan feminis muslim yang menjadikan dirinya sebagai *pionir* sebuah perubahan untuk kaum wanita. Melalui karya dan pemikirannya, Mernissi memberikan kontribusi signifikan bagi gerakan feminisme Islam dan terus menginspirasi serta berupaya untuk memperjuangkan hak-hak perempuan di dunia Muslim. Penelitian ini menegaskan bahwa perjuangan untuk kesetaraan gender dalam Islam adalah bagian integral dari interpretasi progresif terhadap teks-teks agama.

Kata kunci : -Fatima Mernissi, Peran pemikiran, Kedudukan Wanita